

**UPAYA MEMINIMALISIR SELISIH BARANG PENGEMAS
DENGAN MEMAKSIMALKAN *STOCK OPNAME* DI PT LUMEN
CISYNDOLIBERTI**



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Dita Fitriana Ambarwati

21220037

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

**UPAYA MEMINIMALISIR SELISIH BARANG PENGEMAS DENGAN
MEMAKSIMALKAN *STOCK OPNAME* DI PT LUMEN CISYNDO LIBERTI**

Oleh :

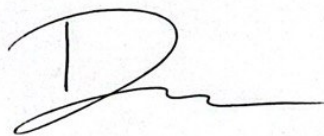
Dita Fitriana Ambarwati

21220037

Disetujui dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi
S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo,

Dosen pembimbing



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NUPTK. 5438767668131040

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir

**UPAYA MEMINIMALISIR SELISIH BARANG PENGEMAS DENGAN
MEMAKSIMALKAN STOCK OPNAME DI PT LUMEN CISYNDY LIBERTI**

Oleh :

Dita Fitriana Ambarwati

21220037

**Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Tugas akhir Program Studi S1
Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Sukoharjo,

Dewan penguji

Nama Penguji pertama : Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

Nama penguji kedua : Juni Kristanto, S.M., M.M.

Mengetahui,

Kepala STIE Surakarta

Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.
NUPTK. 5438767668131040

Kepala Program Studi S1 Akuntansi

Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak.
NUPTK. 2856776677230130

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dita Fitriana Ambarwati

NIM : 21220037

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul :
**UPAYA MEMINIMALISIR SELISIH BARANG PENGEMAS DENGAN
MEMAKSIMALKAN STOCK OPNAME DI PT LUMEN CISYNDOLIBERTI**
adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Tugas Akhir ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar saya peroleh dari Tugas Akhir ini.

Sukoharjo,

Yang memberi pernyataan



Dita Fitriana Ambarwati

MOTTO

Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, namun keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha.

(BJ Habibie)

Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju.

(Fyp tiktok)

Jangan sampe lifestyle saya menentukan bagaimana saya bekerja, tapi bagaimana pekerjaan saya bisa memenuhi lifestyle saya.

(Nicholas Saputra)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Hasil dari penelitian ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, bapak saya yang bernama Wagimin dan ibu saya yang bernama Handayani. Saya mengucapkan banyak terima kasih telah mensupport saya selama saya kuliah. Saya berterima kasih kepada bapak dan ibu saya yang telah membiayai kuliah saya hingga akhir semester.
2. Adik saya tercinta yang bernama Duta Putra Wardani yang selalu memberi suka cita dan gelak tawa kepada saya saat saya pusing membuat skripsi ini.
3. Pacar saya yang bernama Nur Rohmad yang selalu menemani saya dan memberi semangat kepada saya hingga akhir perkuliahan ini. Pacar saya yang selalu membantu dan memberi dukungan kepada saya baik melalui via telfon maupun saat bertemu.
4. Kerabat terdekat dan sahabat saya yang selalu memberikan semangat.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan alam semesta karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Skripsi ini berjudul “Upaya meminimalisir selisih barang pengemas dengan memaksimalkan *stock opname* di PT Lumen Cisyndo Liberty”

Atas tersusunnya laporan kuliah kerja usaha ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Aditya Liliyan, S.M.B., M.M, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi hingga akhir.
2. Seluruh Dosen Program Studi S 1 Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
3. Teman-teman mahasiswa study sekolah tinggi ilmu ekonomi surakarta program studi sarjana akuntansi angkatan 2021
4. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung terselesainya tugas akhir skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih banyak kekurangan, dengan penuh harap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga memberikan manfaat bagi kita kita semua.

Sukoharjo,.....2024

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	5
BAB II.....	6
KAJIAN TEORI.....	6
2.1 Landasan teori.....	6
2.2 Penelitian terdahulu.....	13
2.3 Kerangka pikir.....	15
BAB III.....	16
METODOLOGI PENELITIAN.....	16
3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	16
3.2 Tempat Dan Waktu.....	16

3.3 Sumber Data	16
3.4 Teknik penentuan informan	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.6 Uji kredibilitas	19
3.7 Teknik analisis data.....	20
BAB IV	23
PEMBAHASAN.....	23
4.1 Profil PT Lumen Cisyndo Liberti.....	23
4.2 Penyebab keselisihan barang pengemas antara etiket dan box yang keluar masuk selama bulan maret hingga april 2024.	27
4.3 Upaya memaksimalkan stock opname untuk meminimalisir selisih barang pengemas	32
BAB V	32
PENUTUP	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran.....	33
5.3 keterbatasan penelitian.....	33
Daftar Pustaka.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1 penelitian terdahulu	13
------------------------------------	----

Tabel 2 selisih pemakaian antara etiket dan box bulan maret 2024.....	25
Table 3 selisih pemakaian antara etiket dan box bulan april 2024... ..	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kerangka pikir.....	15
Gambar 2 teknik analisis data.....	20
Gambar 3 kembang api yang belum dipacking.....	45
Gambar 4 mesin potong kawat.....	46
Gambar 5 proses packing.....	47
Gambar 6 saat muat kontainer.....	48
Gambar 7 stok barang jadi.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 daftar pertanyaan wawancara.....	36
Lampiran 2 daftar jawaban pertanyaan wawancara 1	38
Lampiran 3 daftar jawaban pertanyaan wawancara 2	41
Lampiran 4 daftar jawaban pertanyaan wawancara 3	44

\

UPAYA MEMINIMALISIR SELISIH BARANG PENGEMAS DENGAN MEMAKSIMALKAN *STOCK OPNAME* DI PT LUMEN CISYNDOLIBERTI

ABSTRAK

Perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan kembang api kini sedang mengalami peningkatan setiap tahunnya, dari tahun ke tahun kembang api semakin diminati banyak kalangan. Pt Lumen Cisyndoliberti menjadi salah satu perusahaan yang memulai merintis usahanya dalam pembuatan kembang api. Dalam melakukan proses produksi Pt Lumen tidak luput dari permasalahan perusahaan seperti selisih pada barang produksi. Barang pengemas menjadi barang produksi utama yang sering mengalami keselisihan dalam *stock opname*. Hal ini menjadi isu utama di Pt Lumen, karena semakin banyak selisih pasti akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara agar tidak ada keselisihan pada barang pengemas antara etiket dan *box*. Teknik pengumpulan data yang diambil antara lain dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dan data sekunder diperoleh dari catatan buku produksi milik mandor dan buku yang dipegang admin produksi.

Teknik analisis data dilakukan secara bersamaan dalam proses pengumpulan data. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kata kunci : Pt Lumen Cisyndoliberti, barang pengemas, dan *stock opname*.

***EFFORT TO MINIMIZE THE DIFFERENCE IN PACKAGING GOODS BY
MAXIMIZE STOCK OPNAME AT PT LUMEN CISYNDOLIBERTI***

ABSTRACT

Companies engaged in making fireworks are now experiencing an increase every year, from year to year fireworks are increasingly in demand. PT Lumen Cisyndoliberti became one of the companies that started starting its business in making fireworks. In carrying out the production process of PT Lumen, it does not escape company problems such as the difference in production goods. Packaging goods become the main production items that often experience freedom in stock taking. This is the main issue at PT Lumen, because the more difference will certainly cause losses for the company. This study aims to find out how to make no seccans of packaging goods between etiquette and boxes. Data collection techniques taken include interviews, observations, and documentation and secondary data obtained from the records of production books owned by the foreman and books held by the admin production.

Data analysis techniques are carried out simultaneously in the data collection process. Data analysis techniques carried out are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Keywords: PT Lumen Cysindo Liberti, packaging items, and stock taking.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertumbuhan ekonomi triwulan 1 pada 2024 di Indonesia menunjukkan angka 5,11%. Pada tahun 2024 ini, pertumbuhan ekonomi meningkat lebih tinggi dikarenakan konsumsi rumah tangga yang meningkat, kebutuhan pemilu 2024 pada pemilihan presiden dan wakil presiden, hari libur dan cuti nasional yang lumayan banyak membuat konsumsi semakin meningkat lebih pesat. Dengan meningkatnya konsumsi membuat financial juga meningkat.

Perusahaan di Indonesia kini semakin berkembang pesat dengan meningkatnya masyarakat, meningkatnya masyarakat Indonesia menjadikan perusahaan menjadi salah satu peluang dalam mencari pekerjaan. Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri juga menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk mencari pekerjaan. Dalam dunia bisnis, terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri dan perdagangan, persediaan barang menjadi hal utama yang harus diperhatikan secara optimal. Pengelolaan persediaan barang menjadi aspek penting yang dapat menentukan perusahaan akan berjalan optimal atau tidak. Salah satu metode untuk memastikan akurasi stok barang di gudang dengan memperhatikan barang masuk dan barang keluar.

PT Lumen Cisyndo Liberti adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan kembang api . PT Lumen Cisyndo Liberti atau sering disebut dengan PT Lumen ini berdiri sejak 2017, dalam melakukan produksi tidak lepas dari masalah keselisihan dalam melakukan stok barang jadi maupun bahan baku. Dalam persediaan barang produksi pasti akan tetap mengalami selisih walaupun hanya sedikit. Karena biasanya di PT Lumen melakukan stock opname satu bulan sekali setiap akhir bulan atau awal bulan. Dalam melakukan pencatatan yang dilakukan setiap hari juga pasti tidak real sesuai jumlah yang menjadi barang jadi.

Barang pengemas kembang api yang masuk pencatatan stok hanya 3 yaitu, plastik, etiket, dan *box*. Ketiga barang itu adalah bahan utama dalam pengemasan

kembang api. Barang ini apabila tidak dipantau dalam setiap harinya pasti akan mengalami keselisihan, dikarenakan PT Lumen memiliki 2 tempat produksi dan 1 gudang yang jaraknya cukup jauh sekitar 20 km.

Di PT Lumen Cisyndo Liberti menjadi gudang utama dalam menyimpan berbagai stok barang, mulai dari bahan baku hingga barang jadi. Di gudang lumen terdapat berbagai bahan utama untuk proses produksi *packing*, yaitu plastik, etiket, *box*(dus), dan kembang api yang siap untuk dipacking. bahan baku *packing* biasa diletakkan di gedung utama depan PT Lumen. Di PT Lumen bagian depan ada gudang satu yang digunakan sebagai proses *packing* dan tempat penyimpanan barang pengemas. Di dedung lantai satu digunakan untuk proses *packing*, penyimpanan plastik dan etiket, di lantai dua digunakan untuk penyimpanan *box*. Banyaknya jenis barang yang terdapat di gudang satu memungkinkan pengeololan barang menggunakan sistem pencatatan *stok* barang dengan buku tulis dalam setiap hari pengecekan. Namun, untuk pencatatan penyaluran barang ke pembeli menggunakan komputer. Dengan melakukan pengecekan barang pengemas dengan buku tulis maupun komputer masih kerap mengalami keselisihan barang yang telah digunakan untuk proses produksi.

Masalah selisih *stok* barang dibuku dan fisik barang sering ditemukan oleh pihak admin gudang dan admin produksi. Pihak admin memiliki tugas untuk mengalokasikan barang dalam gudang dan pengecekan stok dikomputer dan fisik barang di gudang. Oleh karena itu, perlu dilakukan *identifikasi* untuk mengetahui penyebab adanya selisih barang antara dibuku tulis, sistem komputer, dan fisik barang di gudang. Pengecekan stok barang merupakan salah satu kegiatan penting untuk mengontrol kondisi dan jumlah barang yang ada di gudang. Permasalahan yang ditemukan di PT Lumen seringkali selisih barang antara dikomputer dan fisik di gudang. Hal ini berdampak pada pencatatan keluar masuk barang yang ada di PT Lumen, semakin sering mengalami selisih barang yang tidak diketahui akan menghambat kinerja karyawan dan membuat perusahaan tidak optimal dalam pembukuan barang.

Selisih barang pengemas pada gudang memang menjadi permasalahan yang kerap terjadi pada *stock opname* yang dilakukan setiap tahunnya. Selisih antara dua barang utama bahan pengemas sering kali terjadi, memang banyak faktor yang menyebabkan barang pengemas selisih saat di gudang. Dengan adanya *stock opname* setiap bulan akan berjalan efektif dan mengurangi selisih barang pengemas. Pada tahun 2022 dan 2023 pertengahan *stock opname* hanya di lakukan 6 bulan sekali. Pelaksanaan *stock opname* setiap 6 bulan sekali terbukti tidak efektif dan menjadi semakin

meningkatnya barang yang selisih dan tidak sesuai antara dikomputer dengan fisik barang di gudang. Namun, di tahun 2023 akhir dan 2024 sekarang *stock opname* sudah dilakukan setiap 1 bulan sekali. *Stock opname* biasa dilakukan oleh penjaga gudang, mandor yang bertugas, dan diawasi oleh admin gudang, mulai dari stok plastik, etiket, dan *box*.

Selisih barang pengemas pada *stock opname* tertuju pada perbedaan antara jumlah persediaan barang di gudang dengan catatan di komputer. Catatan pada komputer ditemukan memiliki perbedaan yang cukup jauh jumlahnya dengan fisik di gudang. Perbedaan jumlah barang pengemas akan ditemukan saat melakukan pengecekan rutin setiap bulan. Dampak dari selisih barang tidak hanya mengakibatkan kerugian *financial*, tetapi juga dapat menurunkan kepercayaan konsumen. Apalagi admin gudang pasti akan mengalami teguran keras apabila sering ada barang pengemas yang selisih. Menghadapi permasalahan ini, perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian persediaan barang pengemas di gudang. Perusahaan perlu melakukan *audit* atau *stock opname* secara berkala.

Etiket merupakan barang pengemas yang terdapat dikembang api, guna melindungi kembang api di dalamnya dan dari kerusakan luar etiket. Etiket biasanya diisi kembang api yang sudah dibungkus oleh plastik. Dalam 1 etiket biasanya terdapat 5 biji kembang api yang sudah masuk plastik sesuai ukuran kembang apinya.

Box juga menjadi salah satu barang pengemas utama, *box* digunakan sebagai bahan pelindung untuk etiket yang terisi kembang api. Sebelum ditata dalam *box*, etiket juga dibungkus dengan plastik, dalam 1 plastik terdapat 5 etiket. Dalam memasukkan barang ke dalam *box* juga memiliki standart dari PT Lumen.

Salah satu penyebab utama selisih barang pengemas di PT Lumen adalah kesalahan dalam pencatatan. Kesalahan ini dapat terjadi pada saat proses barang datang, barang keluar, maupun barang yang disimpan di gudang. Faktor kehilangan barang pengemas dapat menyebabkan selisih pada saat pencatatan *stock opname*. Dengan mengetahui faktor penyebab selisih barang pengemas pada buku, komputer, dan fisik barang di gudang dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk mengambil keputusan selanjutnya apakah diperlukan strategi dalam pencatatan stok barang pengemas di gudang. Sehingga selisih barang dapat dikurangi bahkan dapat dihilangkan, agar PT Lumen dapat menjadi perusahaan yang sistematis.

Berdasarkan pemaparan data diatas, maka peneliti mengambil judul “Upaya meminimalisir selisih barang pengemas dengan memaksimalkan *stock opname* di PT Lumen Cisyndo Liberty”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja yang membuat barang pengemas mengalami keselisihan ?
2. Bagaimana cara pencatatan stok barang pengemas ?
3. Mengapa bisa terjadi keselisihan yang tinggi padahal sudah melakukan *stock opname* setiap bulan ?
4. Bagaimana cara meminimalisir keselisihan barang pengemas ?

1.3 Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah diatas, peneliti memilih tujuan dalam melakukan penelitian di PT Lumen ini sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui penyebab keselisihan barang pengemas.
2. Dapat mengetahui cara pencatatan *stok barang* pengemas kembang api.
3. Dapat mengetahui alasan keselisihan yang tinggi padahal sudah dilakukan *stock opname*.
4. Dapat mengetahui cara meminimalisir keselisihan barang pengemas kembang api.

Harapannya dengan penelitian ini dapat menjadi salah satu *referensi* bagi para admin gudang dan admin produksi untuk lebih detail dalam melakukan *stock opname*, karena *stock opname* merupakan tumpuan pencatatan barang agar persediaan gudang tetap efektif. Apabila stok barang pengemas mengalami masalah terus-menerus maka perusahaan dapat mengalami kerugian.

1.4 Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian adalah suatu manfaat yang berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis pada penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Manfaat teoritis dapat diperkuat untuk menyelesaikan masalah dengan kajian teori, pengujian hipotesis, dan penghasilan teori baru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan manfaat yang banyak tentang pentingnya melakukan stok barang dengan teliti dan akurat untuk meminimalisir kesalahan barang.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian adalah manfaat yang diperoleh dari sebuah penelitian untuk memecahkan masalah. Manfaat praktis pada penelitian adalah dapat memperlihatkan bahwa penelitian yang sedang diteliti dapat membantu memecahkan masalah secara praktis dan dapat menjadi alternatif solusi dari sebuah penelitian yang sedang dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman mengenai stok barang produksi dan pengemas. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat memecahkan masalah pada stok barang.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan teori

1. Barang Pengemas (kemasan)

Barang pengemas atau bisa disebut barang untuk packing adalah salah satu alat yang akan digunakan untuk membungkus barang agar terlindungi . Oleh sebab itu, barang pengemas tidak boleh sembarangan dan harus berkualitas karena akan mempengaruhi citra produk dan mempengaruhi perlindungan terhadap barang didalamnya.

Kemasan menurut Klimchuk dan Krasovec adalah desain kreatif yang dapat mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, gambar, citra, dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan (Klimchuk dan Krasovec, 2006:33)

Kemasan menurut Kotler dan Amstrong (2012) adalah suatu bentuk dan aktivitas yang melibatkan desain serta produk, sehingga kemasan ini dapat berfungsi agar produk dalamnya dapat terlindungi.

Kemasab menurut Rodriguez (2008) adalah wadah yag mengubah kondisi dari bahan pangan dengan penambahan senyawa aktif sehingga mampu memperpanjang umur simpan dari bahan pangan yang dikemas dan juga meningkatkan keamanan serta tetap mempertahankan kualitas.

Kemasan menurut Titik Wijayanti (2012) adalah upaya yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memberikan informasi kepada setiap konsumennya tentang produk yang ada di dalamnya.

Kemasan menurut Cahyorini dan Rustian (2011) adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang terdiri dari desain grafis, informasi produk, serta struktur desain.

Setiap barang yang dikemas akan diperhatikan secara teliti, karena barangnya harus benar-benar siap untuk dikirim dan tidak ada kerusakan apapun. Barang yang akan digunakan untuk pengemasan juga diperlukan ketelitian, agar nilai konsumen tidak turun, dan barang didalamnya tetap terjaga dari benturan dan kemungkinan lainnya.

Barang pengemas dapat berguna untuk menambah daya tarik produk didalamnya. Dapat juga berguna untuk bentuk promosi karena pengemasannya menarik dan yang dapat berguna memberi informasi mengenai produk didalamnya seperti, tidak boleh dibanting, tanggal kadaluarsa, kegunaan barang, dan cara penggunaan barang didalamnya.

2. Stock Opname

Stock opname adalah suatu aktivitas untuk menghitung stok barang yang ada didalam gudang. Dalam melakukan *stock opname* harus dilakukan secara teliti agar hasil dari *stock opname* dapat akurat dan tidak terjadi kesalahan pencatatan. *Stock opname* merupakan perhitungan penyesuaian stok barang dan aset yang dimiliki oleh perusahaan maupun toko. Dengan data *stock opname* dapat memudahkan pegawai melihat persediaan barang yang ada di gudang. Perusahaan dagang maupun toko akan melakukan *stock opname* secara berkala, dapat dilakukan 1 bulan sekali, 3 bulan sekali, 6 bulan sekali, dan 12 bulan sekali.

Menurut sunarto, *stock opname* adalah perhitungan fisik persediaan *stock* barang untuk mengetahui kebenaran dan catatan pembukuan yang mana ini merupakan salah satu fungsi sistem pengendalian *intern*.

Stock opname dapat membantu melacak stock barang dalam gudang, karena biasanya barang setelah produksi akan terpecah dan tidak ditaruh dalam satu tempat. Perhitungan stock barang dapat membantu mengawasi barang yang keluar dan masuk. Stock opname barang dilakukan guna untuk mencocokkan pencatatan barang di komputer dengan fisik barang yang ada di gudang.

Stock opname dapat memastikan data pencatatan stok barang dalam gudang memiliki hasil yang akurat. *Stock opname* juga dapat menghindari keselisihan barang dan dapat mengetahui secara detail barang yang keluar dan masuk.

Menurut penelitian Budiah et al. (2024) prosedur *stock opname* yang seharusnya dilaksanakan sebagai berikut :

1. Mengatur jadwal dengan klien dalam pelaksanaan *stock opname*.
2. Membuat surat tugas dalam pelaksanaan *stock opname*.
3. Meminta list terakhir persediaan.
4. Pada saat pengecekan barang, amati perhitungan yang dilakukan oleh petugas.
5. Periksa data dengan fisik di gudang.
6. Melakukan dokumentasi.

Menurut mekari jurnal, pelaksanan yang tepat saat melakukan *stock opname* seharusnya ada tahapannya, mulai dari tahap persiapan, tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Dengan melakukan 4 tahap ini diharapkan *stock opname* berjalan dengan baik. Dengan melaksanakan *stock opname* sesuai tahapan akan meminimalisir barang yang selisih saat *stock opname*.

Tujuan *stock opname*

Stock opname dilaksanakan dengan berbagai tujuan. Adapun beberapa tujuan *stock opname* tersebut adalah:

1. Memastikan bahwa pencatatan dalam pembukuan perusahaan sudah benar. Dengan begitu dapat difungsikan sebagai SPI (Sistem Pengendalian Internal).
2. Meminimalkan adanya selisih antara data pada pembukuan dalam buku stok sesungguhnya di gudang.
3. Mengetahui jumlah aktiva, utang, piutang dan juga kas perusahaan.

Tidak semua perusahaan melakukan aktivitas ini untuk mengecek stok persediaan barang di gudang dan juga kas perusahaan. Seperti perusahaan manufaktur misalnya, mereka melakukannya untuk memeriksa persediaan bahan baku produksi, bahan penolong, barang setengah jadi, dan jadi.

Kegiatan *Stock Opname* memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Menghindari penyimpangan pada stok barang di gudang (pencurian, penggelapan, dan lainnya).

2. Mencocokkan data yang didapat dari petugas *stock opname* dengan kenyataan fisik di gudang.
3. Membuat keputusan cepat pada stok barang di gudang pada barang pengemas yang rusak atau hilang.
4. Mengetahui arus keluar masuk barang dengan tepat dan efektif.
5. Mengetahui kondisi gudang dan meminimalisir kerusakan stok akibat kondisi gudang tak layak atau berantakan.
6. Membandingkan data gudang dari tahun-tahun sebelumnya.
7. Mengetahui jumlah aktiva, hutang, piutang, dan kas perusahaan yang berkaitan dengan barang pengemas.
8. Membantu admin produksi dan staff manajemen membuat keputusan pada stok barang yang lama tidak terjual atau dikirim.

a. Langkah-Langkah Saat Melakukan *Stock Opname*

Stock Opname adalah kegiatan yang sangat penting untuk melancarkan operasional perusahaan. Melakukan cek stok gudang tidak boleh sembarangan karena berkaitan dengan kelancaran bisnis. Berikut ini beberapa langkah saat melakukan *Stock Opname*:

1. Tahap Persiapan

Langkah pertama saat melakukan *Stock Opname* adalah memberi pengarahan ke karyawan yang bertugas dalam *stock opname* supaya bisa melakukan tugasnya masing-masing dengan benar. Karena yang mengerjakan tugas ini bukan dari pihak gudang, jadi perlu diberikan pengarahan detail mengenai apa saja yang perlu dilakukan.

2. Tahap Awal

Beberapa langkah awal yang perlu dilakukan saat melakukan *Stock Opname* adalah:

1. Memberikan label atau tanda pada barang pengemas (etiket dan *box*) yang sudah dihitung
2. Memastikan semua barang di gudang sudah dilengkapi kode atau label seetiap jenisnya.
3. Tim gudang menata stok barang yang sudah dihitung sesuai kode, label, atau jenisnya.
4. Memberi tanda pada barang yang tidak perlu dihitung, diretur, atau dimusnahkan.

3. Tahap Pelaksanaan *Stock Opname*

Berikut ini beberapa langkah yang perlu dilakukan saat melaksanakan *Stock Opname*:

1. Memastikan semua barang yang dicek dan dihitung sudah diinput dalam sistem.
2. Membuat hasil input untuk diberikan ke pihak admin produksi sebagai acuan rekam stok.
3. Tandai barang yang sudah melalui proses pengecekan dan penghitungan.
4. Pastikan spesifikasi barang yang ada di komputer sama seperti fisik barang di gudang.
5. Setelah semua dicek dan dihitung, lakukan pengecekan ulang agar tidak ada salah hitung.
6. Hasil *Stock Opname* diberikan ke admin produksi untuk penyesuaian selanjutnya.

4. Tahap Akhir

Setelah memastikan semua proses dilakukan dengan benar, selanjutnya buat pedoman cetak untuk melaksanakan penghitungan *Stock Opname*. Pastikan pedoman ini tidak dipegang karyawan gudang atau yang bertugas tangani persediaan barang di gudang. Alasannya, karena pedoman ini akan dipakai untuk mencocokkan data ke dalam sistem dengan jumlah riil yang ada di gudang.

Hasil pencatatan *Stock Opname* kemudian diberikan ke bagian keuangan untuk melakukan penyesuaian jika terjadi selisih. Walaupun proses penghitungan *Stock Opname* sudah selesai, namun masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan manajemen. Misalnya, membuat keputusan terhadap selisih stok barang, barang yang rusak, kondisi gudang yang kurang layak, dan lain sebagainya

Agar lebih mudah menilai efektivitas manajemen stok di gudang, bisa dilihat dari hasil stock opname gudang. Ketika nilai selisih antara stok fisik dengan yang ada di kartu stok semakin kecil, berarti pengelolaan stok semakin baik. Sebaliknya, bila selisihnya terlalu besar, perlu dilakukan evaluasi untuk mencari pain poin atau penyebabnya. Serta, hasil stock opname dengan selisih yang kecil – bisa dijadikan standar keberhasilan manajemen gudang perusahaan.

Agar *stock opname* gudang dapat berjalan efektif, berikut tips yang dapat peneliti lakukan:

1. Berkoordinasi dengan pegawai sebelum *stock opname* gudang

Para pegawai yang akan melakukan *stock opname* harus diberi tahu beberapa hari sebelum pelaksanaan *stock opname* gudang. Hal ini dilakukan agar mereka bisa melakukan persiapan, seperti memastikan barang yang akan di-*stock opname* sudah sesuai kelompoknya masing-masing. Sehingga akan memudahkan pegawai saat proses *stock opname* berlangsung.

2. Memilih waktu sepi

Memilih timing yang tepat adalah tips efektif *stock opname* yang kedua. Lebih bijak bila tidak melakukan *stock opname* ketika gudang sedang ramai-ramainya. Untuk waktu *high season* dan *low season*, bisa jadi berbeda antara perusahaan satu dan lainnya. Karena itu, kamu harus mencari tahu sendiri, kapan waktu terbaik untuk gudang melakukan *stock opname*.

3. Dilakukan lebih dari satu orang

perusahaan biasanya memiliki beberapa pegawai. Agar proses *stock opname* perusahaan dapat berjalan lebih cepat, bisa meminta seluruh pegawai untuk ikut terlibat dalam proses *stock opname*. Jika menggunakan aplikasi software perusahaan, masing-masing pegawai bisa menggunakan smartphone untuk melakukan *stock opname*. Hasil *stock opname* juga akan otomatis memperbarui jumlah stok pada sistem. Jadi, tak perlu update stok barang satu per satu, prosesnya bakal lebih cepat.

4. Memastikan kelengkapan dokumen

Sebelum proses *stock opname* dimulai, pastikan semua transaksi terkait stok barang sudah terinput ke sistem. Lalu, cetak (*print*) semua stok per kategori barang sebagai pedoman stok untuk dicocokkan dengan stok fisik yang ada di gudang. Jika menggunakan aplikasi *software* gudang, langkah ini bisa dilewatkan. Stok yang ada di sistem tidak perlu kamu cetak karena proses *stock opname* dapat dilakukan sekaligus di dalam *software* tersebut.

5. Melakukan perhitungan dengan teliti

Saat melakukan *stock opname*, perhitungan harus dilakukan dengan cermat dan teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam pengecekan. Barang yang sudah di-*stock*

opname harus diberi tanda (seperti stiker) agar tidak terjadi *double check*. Untuk mengurangi kesalahan, biasanya perusahaan harus menghentikan pergerakan keluar-masuknya barang. Maka, seringkali gudang harus tutup sementara. Tapi, kalau menggunakan aplikasi *software* perusahaan, hal itu tidak diperlukan. Sebab, barang yang keluar – masuk gudang otomatis akan memperbarui hasil *stock opname*.

6. Membuat laporan *stock opname*

Laporan *stock opname* berguna untuk mengetahui berapa banyak barang yang terjadi selisih stok. Yang kemudian dijadikan bahan evaluasi untuk mencari tahu penyebab selisih stok beserta solusinya. Sehingga operasional gudang perusahaan tetap berjalan dengan baik.

Dengan melaksanakan *stock opname* seperti tahapan di atas, dapat memudahkan pegawai gudang saat melakukan *stock opname* dan dapat meminimalisir selisih barang pengemas pada saat *stock opname*.

3. Industri Kembang Api

Industri kembang api adalah proses pembuatan kembang api yang digunakan untuk hiburan dan permainan anak-anak.

Kembang api atau dapat disebut bunga api adalah bahan peledak berdaya rendah dan tidak berbahaya yang dapat digunakan untuk hiburan dan estetika pada tahun baru dan malam-malam perayaan lainnya. Kembang api dapat dirancang dari pancaran api yang kecil hingga besar. Kembang api dapat menghasilkan berbagai warna seperti, merah, kuning, orange, ungu, perak, hingga biru.

Kembang api pertama ditemukan di Cina untuk menakuti roh-roh jahat disana. Sekarang kembang api digunakan untuk perayaan dan festival besar di Cina.

Kembang api memang indah bila dipandang namun tidak indah bagi lingkungan. Kembang api dapat berpengaruh terhadap pencemaran lingkungan dan pencemaran udara. Besi yang digunakan pada kembang api juga tidak ikut terbakar saat dinyalakan.

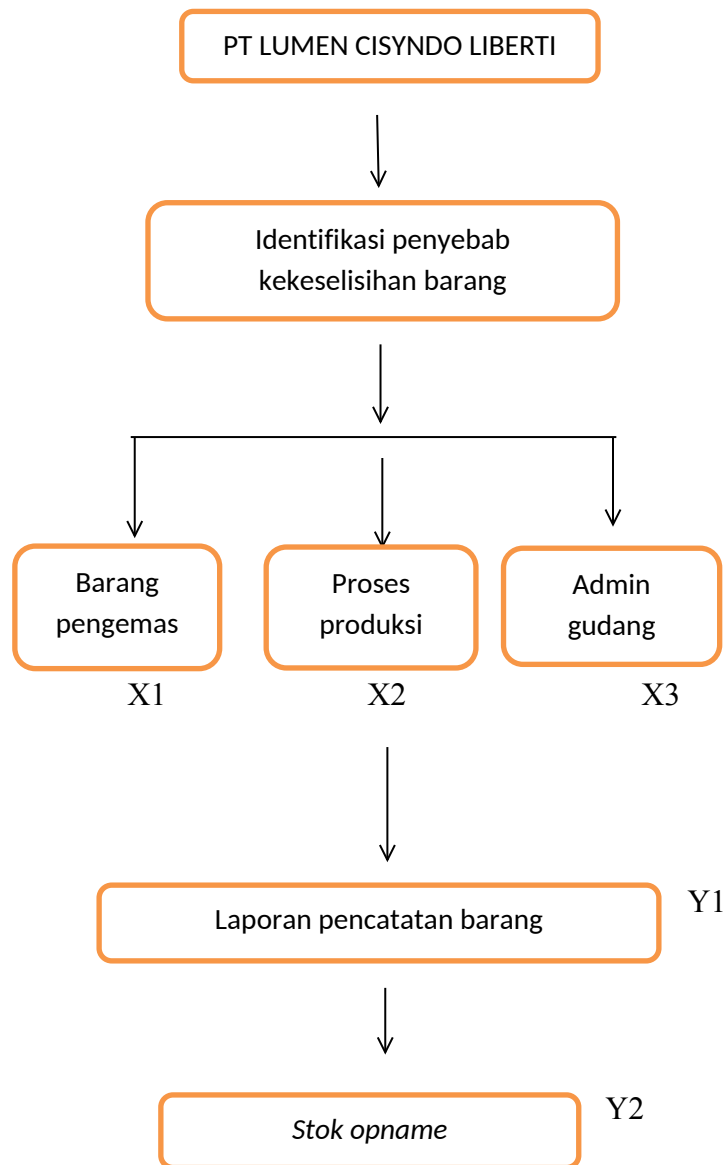
2.2 Penelitian terdahulu

Tabel 1 penelitian terdahulu

No	Nama penulis	Tahun	Judul	Hasil penelitian
1.	Sanda Dwiyani	2023	Upaya Meminimalisasi Ketidaksesuaian Hasil <i>Stock Opname</i> Dept. Gudang PT Sari Warna Asli Unit 1	Untuk mengatasi masalah keselisihan peneliti menemukan solusi yaitu menggunakan metode <i>six sigma</i> DMAIC.
2.	Rohmatul sahri		Manajemen Persediaan Barang (<i>Stock Opame</i>) Pada Gudang PT Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Genmore) Di Banyuwangi	Untuk meminimalisir ketidaksesuaian <i>stock opname</i> dilakukannya rancangan SOP pada bagian gudang dan melakukan pemeriksaan fisik barang setiap hari dengan lebih teliti.
3.	Cici azzahra putri, bambang handoko	2024	Analisis Faktor Penyebab Ketidakcocokan Jumlah Barang Dalam <i>Stock Opname</i> Dengan Metode DMAIC Di Toko Ritel King Frozen Food Ciwaruga	Berdasarkan pengolahan data diperoleh penyebab ketidaksesuaian <i>stock opname</i> yaitu barang datang tidak langsung di input. Penerapan metode DMAIC dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini.
4.	Bela cantika	2020	Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Toko Sepatu BC	Menurut peneliti sebaiknya kepala gudang melakukan <i>stock opname</i> secara rutin agar pihak toko mengetahui kesalahan yang terjadi atas persediaan, sehingga kesalahan bisa cepat teratasi.
5.	Hulwah hisanah azhar hilalah	2022	Meminimalisasi Ketidaksesuaian <i>Stock Opname</i> Antara Sistem Inventory Dengan Aktual	Penulis memberikan solusi serta saran bagi perusahaan untuk menerapkan metode DMAIC dalam proses <i>stock opname</i> agar keselisihan barang tidak terjadi.

			Barang Di Departement Warehouse Finish Good Menggunakan Metode (DMAIC)	
6.	Chusnul khotimah	2022	Laporan Kuliah Kerja Magang Analisis Proses <i>Stock Opname</i> Di PT Sumber Graha Sejahtera Ketanon Diwek Jombang	Peneliti mengataka bahwa peranan perhitungan persediaan dengan sistem <i>stock opname</i> pelu dilaksanakan guna terhindar dari tindakan yang tidak diinginkan saat penyajian laporan stok barang.
7.	Ni luh putu sandrya dewi, luh gede kusuma dewi, dwi tariisa oktavia	2024	Tata Kelola Persediaan Yang Efektif: Pencatatan <i>Restock Dan Stock Opname</i> Serta Pengelolaan Barang Cetakan Pada PT BPR Padma	Pencatatan <i>restock dan stock opname</i> pada PT BPR padma sangat diperlukan untuk meningkatkan keefisienan dalam bekerja sehingga tidak menyulitkan ketika akhir bulan.

2.3 Kerangka pikir



Gambar 1 kerangka pikir

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan analisa data selama dua bulan dari 1 maret 2024 sampai 30 april 2024, dapat disimpulkan terdapat beberapa penyebab terjadinya keselisihan barang pengemas antara etiket dan box di PT Lumen Cisyndo Liberti. Dapat disimpulkan bahwa alasan keselisihan barang pengemas ada beberapa penyebabnya, diantaranya adalah perhitungan stok etiket dan *box* yang kurang teliti, etiket dan *box* yang masih di area produksi biasanya tidak masuk *stock*, *box* yang baru masuk bulan maret mengalami peningkatan kerusakan, tata letak barang yang tidak optimal(ada di 3 gudang), etiket dan *box* yang keluar stok biasanya dicampur-campur oleh orang bagian produksi, permintaan konsumen yang berubah secara mendadak mengakibatkan barang yang keluar menjadi tidak teratur, biasanya saat *box* habis akan menggunakan *box* polos untuk produksi, sedangkan *box* polos tidak masuk ke dalam stok, etiket yang rusak saat produksi akan diperbaiki, dan biasanya perbaikan etiket ini tidak masuk ke dalam stok dan terhitung sudah keluar.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa selisih barang pengemas dapat diatasi dengan memaksimalkan *stock opname* setiap bulan. Memaksimalkan *stock opname* setiap bulan dapat dilakukan dengan cara : diadakan arahan untuk petugas *stock opname*, memberikan label untuk barang yang sudah dihitung, melakukan *stock opname* di waktu yang efisien, melakukan cek ulang pada hasil pencatatan, melakukan perhitungan pada etiket dn *box* yang rusak, pengawasan oleh mandor pada barang yang keluar masuk gudang, dan menggunakan komputer sebagai sarana perhitungan *stock opname*. Dengan melakukan langkah-langkah diatas diharapkan dapat memaksimalkan *stock opname* pada setiap bulannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penyebab terjadinya keselisihan barang pengemas antara etiket dan *box*, berikut saran yang diberikan adalah sebagai berikut : diadakan arahan untuk petugas *stock opname*, memberikan label untuk barang yang sudah dihitung, melakukan *stock opname* di waktu yang efisien, melakukan cek ulang pada hasil pencatatan, melakukan perhitungan pada etiket dan *box* yang rusak, pengawasan oleh mandor pada barang yang keluar masuk gudang, menggunakan komputer sebagai sarana perhitungan *stock opname*.

5.3 keterbatasan penelitian

Selama melakukan observasi dua bulan di PT Lumen Cisyndo Liberty, peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan penelitian dikarenakan data yang diperoleh hanya dari catatan pada buku tulis saja. Peneliti tidak diperbolehkan mengambil data dari komputer admin gudang serta peneliti tidak boleh mengetahui terlalu dalam tentang data dan informasi terkait produk pengemas di Pt Lumen. Dengan bermodalkan buku tulis sebagai catatan barang pengemas, membuat hasil observasi tidak maksimal.

Daftar Pustaka

- Bela cantika, (2022), analisis pengendalian persediaan barang dagang pada took sepatu BC, skripsi.
- Budiah et al, (2024), prosedur *stock opname*.
- Cahyorini dan Rustan, (2011), kemasan produk yang terdiri dari desain grafis, informasi produk, dan struktur desain.
- Chusnul khotimah, (2022), Laporan Kuliah Kerja Magang Analisis Proses *Stock Opname* Di PT Sumber Graha Sejahtera Ketanon Diwek Jombang, skripsi.
- Cici Azzahra Putri, Bambang Handoko, (2024), Analisis Faktor Penyebab Ketidakcocokan Jumlah Barang Dalam *Stock Opname* Dengan Metode DMAIC Di Toko Ritel King Frozen Food Ciwaruga, skripsi.
- Gunawan, (2014), proses pemantapan data dan konsistensi data.
- <https://lumencisyndoliberti.com> dibuka pada tanggal 24 april 2025
- Hulwah Hisanah Azhar Hilalah, (2022), Meminimalisasi Ketidaksesuaian *Stock Opname* Antara Sistem Inventory Dengan Aktual Barang Di *Departement Warehouse Finish Good* Menggunakan Metode (DMAIC), skripsi.
- klimchuk dan krasovec, (2006), pengertian kemasan dalam produk.
- Kolter dan Amstrong, (2012), kemasan yang berfungsi bagi produk didalamnya.
- Marinus, (2002), label berfungsi untuk membawa informasi verbal tentang produk.
- NI Luh Putu Sandrya Dewi, Luh Gede Kusuma Dewi, Dwi Tariisa Oktavia, (2024), Tata Kelola Persediaan Yang Efektif: Pencatatan *Restock* Dan *Stock Opname* Serta Pengelolaan Barang Cetakan Pada PT BPR Padma, skripsi.
- Rodriguez, (2008), kemasan dapat meningkatkan keamanan kualitas.
- Rohmatul Sahri, Manajemen Persediaan Barang (*Stock Opame*) Pada Gudang PT Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Genmore) Di Banyuwangi, skripsi.
- Sanda Dwiyani, (2023), Upaya Meminimalisasi Ketidaksesuaian Hasil *Stock Opname* Dept. Gudang PT Sari Warna Asli Unit 1, skripsi.

Sugiyono, (2012), teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan berdasar kriteria tertentu.

Sugiyono, (2012), uji kredibilitas data.

Sugiyono, (2017), pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuisioner.

Sunarto, *stock opname* merupakan perhitungan fisik persediaan stok barang.

Titik Wijayanti, (2012), kemasan dapat memberikan informasi terkait produk kepada konsumennya.